

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN TINDAKAN IBU
MELAKUKAN SIRKUMSISI PADA BAYI PEREMPUAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS
TAHUN 2022**

**KARYA TULIS ILMIAH
(KTI)**



**REVI RAHMA YANTI
1910070130016**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2022**

PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN

FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Karya Tulis Ilmiah (KTI) : 191007013016

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tindakan Ibu Melakukan Sirkumsisi
Pada Bayi Perempuan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas
Kota Padang Tahun 2022**

Vi + 43 halaman +4 tabel + 10 lampiran

ABSTRAK

Sirkumsisi berasal dari bahasa Latin *circum* berarti memutar dan *caedere* berarti memotong. Sirkumsisi atau sunat adalah bedah minor yang paling luas di dunia, baik yang dilakukan oleh dokter, paramedis, atau oleh tradisional (ahli sunat). Budaya sirkumsisi tidak hanya dilakukan oleh laki-laki saja, namun juga pada wanita. Berdasarkan pengalaman saya dilapangan, masih banyak orang tua yang masih saja melakukan sirkumsisi pada bayi perempuannya, padahal hal tersebut tidak terdapat manfaat melainkan banyak terjadi hal yang berdampak negatif, contohnya terjadi infeksi pada organ genitalia bayi perempuan, dikarenakan orang tua membawa bayinya ke dukun yang menggunakan alat yang seadanya dan tidak steril sehingga dapat menyebabkan infeksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan, tindakan dan hubungan tingkat pengetahuan dengan tindakan ibu terhadap tindakan sirkumsisi pada anak perempuan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2022.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian survei deskriptif analitik, dengan populasi 443 orang bayi perempuan dan sampel 66 orang bayi perempuan yang berada di Kelurahan Parak Gadang Timur 11 orang, Kelurahan Jati 12 orang, Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah 18 orang, Kelurahan Andalas 13 orang, Kelurahan Ganting Parak Gadang 12 orang. Teknik pengambilan sampel random sampling. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuisioner yang diisi oleh responden. Selanjutnya data diolah menggunakan *Uji Square*. Analisa data dilakukan dengan analisa Univariat dan Bivariat.

Hasil penelitian ini ditemukan hampir separuh responden (47%) memiliki tingkat pengetahuan rendah dan (53%) Kemudian terdapat hampir separuh responden (47%) melakukan sirkumsisi pada bayi perempuan

Diharapkan kepada ibu penelitian ini dapat memberikan masukan berarti bagi perkembangan ilmu Kesehatan Masyarakat, khususnya bidang kesehatan reproduksi dan tentang sirkumsisi pada bayi perempuan dan disarankan juga kepada Pemerintah Indonesia khususnya Kementerian Kesehatan dan pihak berwajib lainnya agar segera membuat peraturan yang jelas tentang sirkumsisi pada anak perempuan sehingga dapat menjadi acuan resmi bagi para praktisi medis dalam melakukan praktik ini.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan + Tindakan + Sirkumsisi anak perempuan
Daftar Baca (2005-2020)

SURAT PENGESAHAN

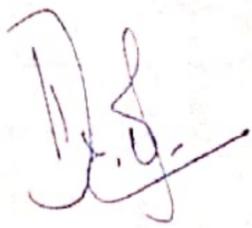
Judul Karya Tulis ilmiah: Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tindakan Ibu Melakukan Sirkumsisi Pada Bayi Perempuan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Tahun 2022

Nama : Revi Rahma Yanti
Npm : 1910070130016

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui untuk diseminarkan di hadapan Tim Penguji Program Studi D-III Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah.

Mengetahui,

Ketua program studi DIII kebidanan
Fakultas Vokasi
Universitas Baiturrahmah



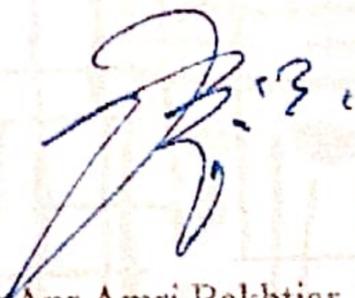
(Hendri Devita, S.KM, M.Biomed)

Pebimbing



(Nirmala Sari, S.ST, M.Keb)

Pengesahan
Dekan
Fakultas Vokasi



(Prof. Dr. Apr. Amri Bakhtiar, MS, DESS)

TIM PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Padang, 10 Juni 2022

Ketua



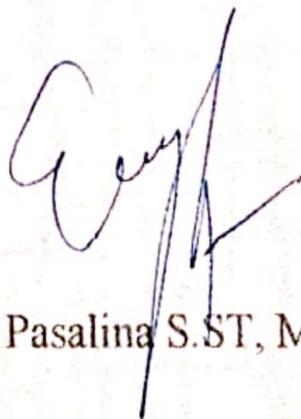
(Nirmala Sari, S.ST, M.Keb)

Penguji 1



(Drs. Sukmayenti, S,KM, M.Kes)

Penguji 2



(Putri Engla Pasalina S.ST, M.Keb)